

ABSTRAK

Selama bertahun-tahun, tindakan homofobia tidak pernah pudar walaupun masyarakat semakin terbuka dengan keragaman gender, terutama pada masyarakat Eropa dan Amerika. Menurut para peneliti, maskulinitas mempunyai hubungan yang erat dengan homofobia, dimana maskulinitas memengaruhi homofobia untuk muncul. Dengan mengangkat isu homofobia, penelitian ini menggunakan series Netflix yang berjudul *Sex Education* (2019) sebagai objek penelitian dan fokus ke karakter spesifik yang bernama Adam Groff. Dengan menggunakan teori tipe maskulinitas milik R.W. Connell dan teori perkembangan identitas homoseksual milik Vivienne C. Cass, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana Adam Groff merepresentasikan homofobia dan bagaimana ia berubah menjadi homoseksual. Penelitian ini dilakukan dalam bentuk kualitatif dengan menganalisa aspek naratif dan non-naratif pada objek. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan metode *purposive sampling* pada musim pertama serial yang terdiri dari delapan episode. Pada akhirnya, peneliti menemukan bahwa representasi homofobia Adam digambarkan melalui tindakan intimidasi yang ia lakukan kepada seorang homoseksual yaitu Eric Effiong. Terlebih lagi, tindakan homofobia Adam berasal dari hubungan yang tidak sehat dengan Ayahnya, yang mengharapkan Adam untuk menjadi yang terbaik sebagai anak dari kepala sekolah. Beban dari menyandang ekspektasi yang terlalu besar menjadikan Adam mempunyai kegelisahan yang membuat ia berusaha untuk meraih dominansinya kembali dengan memproyeksikan insekuritasnya melalui tindakan homofobia. Penemuan lainnya adalah Adam melalui tiga tahap dalam perkembangan identitas homoseksual, yaitu *identity confusion*, *identity comparison*, dan *identity tolerance*.

Kata kunci: *gender, homofobia, homoseksualitas, maskulinitas, perkembangan identitas homoseksual*

ABSTRACT

Over the years, the act of homophobia has never faded, even though society nowadays seems more open to gender diversities, especially in European and American society. According to scholars, masculinity has a deep relation with homophobia in a way that the former causes the latter to emerge. By using the issue of homophobia, this research is using Netflix's series entitled *Sex Education* (2019) as the research object and focusing on a specific character named Adam Groff. Using R.W. Connell's theory of types of masculinities and Vivienne C. Cass' theory of homosexual identity formation, this research aims to reveal the ways Adam Groff represents homophobia and how he shifts to homosexuality. The research is conducted in the form of qualitative research by analyzing the narrative and non-narrative aspect of the show. The data is collected by using purposive sampling on the first season which consists of eight episodes. In the end, the research reveals that Adam's representation of homophobia portrayed through his bullying towards Eric Effiong, the homosexual student. Moreover, his homophobic conduct is rooted in his unstable relationship with his father, who expects him to be the best as the headmaster's son. The burden of carrying too many expectations resulted in him acquiring the feeling of insecurity, and then he resorts to gain his dominance back by performing homophobic acts as a form of projection of his insecurity. Another finding is that Adam went through three homosexual identity development stages, which are identity confusion, identity comparison, and identity tolerance.

Keywords: *gender, homophobia, homosexuality, homosexual identity formation, masculinity*